

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan salah satu pelajaran yang tidak hanya mengenakan konsep yang bersifat hafalan namun juga memberikan pengetahuan terhadap siswa sebagai bekal dalam kehidupan bermasyarakat. Selain itu diharapkan siswa dapat berinteraksi dan bersosialisasi dengan sesama serta berguna bagi kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Sejalan dengan pengertian IPS di atas pelajaran IPS tidak hanya menggunakan konsep yang bersifat hafalan. Hal tersebut juga harus dilaksanakan dan diterapkan pada saat proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah dan harus ditunjang dengan media pembelajaran yang sesuai menurut materi ajar. Selain dengan menggunakan media pendidik berperan untuk mengatur, menyiapkan, dan membantu peserta didik agar tercipta kondisi belajar yang kondusif. Peran guru sebagai pendidik yang semula menjadi sumber otoritas ilmu pengetahuan bergeser menuju perannya sebagai fasilitator dan mediator pembelajaran. Seperti halnya pembelajaran yang ada di sekolah dasar belajar dan pembelajaran merupakan proses interaksi antara berbagai potensi diri siswa, interaksi siswa dengan guru, siswa dengan siswa dan siswa dengan lingkungan sekitar.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas V SD Negeri 3 Pliken, dalam pembelajaran IPS ada beberapa masalah yang di temukan

diantaranya yaitu prestasi di SD Negeri 3 Pliken juga masih kurang dapat dilihat dari nilai ulangan tengah semester (UTS) yang masih di bawah KKM. Pada tahun 2015/2016 dari 20 siswa hanya 4 siswa atau 20% dari keseluruhan siswa yang mencapai KKM yang telah di tentukan yaitu 65.

Selain itu, kerjasama siswa dalam berkelompok di SD Negeri 3 Pliken pada kenyataanya masih kurang optimal. Hal tersebut dapat dilihat ketika siswa menyimpulkan suatu masalah dalam berdiskusi kelompok belum sesuai yang diharapkan yaitu dalam satu kelompok masih ada siswa yang mendominasi, sehingga pemahaman siswa dalam materi peristiwa sekitar proklamasi masih kurang optimal. Oleh karena itu, diperlukan salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar dan kerjasama siswa.

Dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan karakter siswa dan materi pembelajaran, model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) adalah sebuah model diskusi secara berpasangan dengan pembelajaran ini siswa dilatih untuk bagaimana mengutarakan pendapat dan juga menghargai pendapat orang lain dengan tetap mengacu pada materi yang sedang diajarkan. Penerapan model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) diawali dengan guru mengajukan pertanyaan atau isu terkait dengan pembelajaran untuk dipikirkan oleh peserta didik (*Think*). Guru memberi kesempatan kepada mereka untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan atau isu. Guru selanjutnya meminta siswa untuk berdiskusi secara berpasangan dengan temannya (*Pair*). Kemudian, siswa diminta untuk menyajikan hasil diskusi di depan kelas (*Share*).

Model kooperatif tipe TPS akan menciptakan kondisi lingkungan di dalam kelas yang saling mendukung melalui pembelajaran secara kooperatif dalam kelompok kecil, serta diskusi kelompok dalam kelas. Aktifitas pembelajaran kooperatif menekankan pada kerjasama dan kesabaran siswa dalam belajar untuk mengaplikasikan pengetahuan, konsep, dan keterampilan yang dimiliki. Model kooperatif tipe TPS memberi siswa waktu lebih banyak untuk berpikir, menjawab, dan saling membantu satu sama lain.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti terinspirasi untuk melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul penerapan model kooperatif tipe *think pair share* (TPS) untuk meningkatkan kerjasama dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ips kelas v sd negeri 3 pliken. Materi yang akan diajarkan yaitu peristiwa sekitar proklamasi. Bukan hanya itu inovasi yang akan digunakan pada model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) yaitu pada saat pemberian materi guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan di dukung dengan media yang digunakan yaitu gambar dan teks sebagai penguat serta memperjelas pemberian materi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan kerjasama siswa kelas V SD Negeri 3 Pliken materi peristiwa sekitar proklamasi?

2. Apakah model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dapat prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 3 Pliken materi peristiwa sekitar proklamasi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka tujuan penelitian tindakan kelas ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Meningkatkan kerjasama siswa kelas V SD Negeri 3 Pliken pada materi peristiwa sekitar proklamasi dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS).
2. Meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 3 Pliken pada materi peristiwa sekitar proklamasi dengan model belajar pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS).

D. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap hasil penelitian yang nanti dilakukan akan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis :
Mendapatkan tambahan pengetahuan dan ketrampilan untuk meningkatkan kerjasama dan prestasi belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS).
2. Manfaat Praktis :
 - a) Siswa
 1. Meningkatkan kerjasama siswa pada peristiwa sekitar proklamasi

2. Meningkatkan prestasi belajar IPS siswa pada materi peristiwa sekitar proklamasi

b) Guru

1. Penelitian ini dapat meningkatkan ketrampilan guru dalam penggunaan berbagai model pembelajaran.
2. Guru memiliki kemampuan untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dalam pembelajaran IPS.

c) Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan sekolah dan peningkatan kinerja guru ke depan yang nantinya meningkatkan mutu pembelajaran.

d) Peneliti

Menambah wawasan serta ilmu pengetahuan mengenai cara belajar yang dapat menjadikan siswa lebih aktif dan interaktif dalam pembelajaran.